

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk

Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen
*Financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with Independent Auditor's Report*

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT
AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 59	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Ni Ketut Mariani
Alamat Kantor : Pondok Pinang Raya No. 1
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Mini I Gg Melati No.47A Jakarta
sesuai KTP
No Telepon : +62 811 999 464
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Satrijo Heru Broho
Alamat Kantor : Pondok Pinang Raya No. 1
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl.Gajah Mada III Sidoarjo
sesuai KTP
No Telepon : +62 812 359 3012
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Manggung Polahraya Tbk;
2. Laporan keuangan PT Manggung Polahraya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Manggung Polahraya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Manggung Polahraya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Manggung Polahraya Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Ni Ketut Mariani
Office address : Pondok Pinang Raya No. 1
Jakarta Selatan
Domicile address as stated in ID : Jl. Mini I Gg Melati No 47A Jakarta
No Telepon : +62 811 999 464
Jabatan : President Director
2. Name : Satrijo Heru Broho
Office address : Pondok Pinang Raya No. 1
Jakarta Selatan
Domicile address as stated in ID : Jl. Gajah Mada III Sidoarjo
No Telepon : +62 812 359 3012
Jabatan : Finance director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Manggung Polahraya Tbk;
2. The Financial statements of PT Manggung Polahraya Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Manggung Polahraya Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Manggung Polahraya Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Manggung Polahraya Tbk internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of Boards of Directors
Jakarta, 30 Maret 2026 / Jakarta, March 30, 2026



Ni Ketut Mariani

Satrijo Hero Broho

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN **INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

No. 00102/2.1138/AU.1/03/1375-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Manggung Polahraya Tbk ("Perusahaan"), terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Manggung Polahraya Tbk (the "Company") which consist of the statement of financial position as of December 31, 2025, and statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and the notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We carry out our audits based on the Auditing Standards adopted by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibility for an Audit of Financial Statements paragraph in our report. We are independent of the Company based on relevant ethical requirements in our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp11.686.199.657, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp17.220.152.202. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Material uncertainty related to going concern

As disclosed in Note 29 to the accompanying financial statements, the Company recorded a net loss for the year ended December 31, 2025, amounting to Rp11,686,199,657, and reported an accumulated loss balance as of December 31, 2025, amounting to Rp17,220,152,202. These conditions, along with other matters disclosed in Note 29 to the accompanying financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in connection with these matters.

Key Audit Matters

Key audit matters are matters which, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the current period's financial statements. The key audit matter is presented in the context of our audit of the financial statements as a whole and in forming our audit opinion on them, and we do not express a separate opinion on the key audit matter. For each of the key audit matters below, our explanation of how our audit responded is given in that context.

We have fulfilled the responsibilities described in Auditor's Responsibility for an Audit of the Financial Statements paragraph in our report, including concerning the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed in response to key audit matters below, provide the basis for our opinion in the accompanying financial statements.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Evaluasi pencadangan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat saldo piutang usaha sebesar Rp47.604.032.355, yang merupakan 27,92% dari total aset Perusahaan. Seperti dibahas pada Catatan 2h atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") piutang usaha, dengan menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha per pelanggan, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal Perusahaan sehubungan dengan proses dan pengendalian Perusahaan yang berkaitan dengan pemantauan pengukuran KKE.
- Kami menguji evaluasi pencadangan piutang usaha Perusahaan dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas estimasi dan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait.
- Kami melakukan pengecekan ke dokumen pendukung untuk menguji akurasi atas laporan umur piutang usaha.

Key Audit Matters (Continued)

Evaluation of trade receivables allowance

On December 31, 2025, the Company recorded a balance of trade receivables of Rp47,604,032,355, which represented 27.92% of the Company's total assets. As discussed in Note 2h to the accompanying financial statements, the Company applies a simplified approach in calculating the expected credit losses ("ECL") of trade receivables, by establishing an allowance matrix based on available facts and circumstances, including but not limited to its historical credit loss experience, analysis of the age of trade receivables per customer, the length of the relationship with the customer, the quality of collateral received and the credit status of the customer based on available third-party credit records and known market factors, to record a specific provision for the amount of customer receivables in order to reduce the amount of receivables that the Company expects to receive.

How our audit responds to key audit matters

- We obtained an understanding of and evaluated the Company's internal controls in relation to the Company's processes and controls related to monitoring ECL measurements.
- We examined the Company's allowance for doubtful accounts by performing audit procedures that primarily involved reviewing the estimates and assumptions used by management in determining the allowance, including the methods, assumptions, and data used, by verifying the relevant data sources.
- We check supporting documents to verify the accuracy of accounts receivable aging reports.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian uang muka dan aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat saldo uang muka dan proyek dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp69.126.739.680 dan Rp19.331.244.436, yang dijumlahkan merupakan 51,88% dari total aset Perusahaan. Kami mengidentifikasi penilaian uang muka dan aset dalam penyelesaian sebagai hal audit utama karena signifikan terhadap laporan keuangan. Kami memverifikasi penilaian uang muka dan aset dalam penyelesaian merupakan proses penting untuk memastikan keakuratan uang muka dan aset dalam penyelesaian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal Perusahaan sehubungan dengan proses dan pengendalian Perusahaan yang berkaitan dengan pengakuan dan pencatatan uang muka dan aset dalam penyelesaian.
- Kami memastikan keterjadian dan penilaian uang muka dan proyek dalam penyelesaian dengan melakukan pengujian rinci ke dokumen pendukung dan melakukan perhitungan kembali penilaian uang muka dan aset dalam penyelesaian.
- Kami mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian atas pengungkapan dalam laporan keuangan.
- Kami mengidentifikasi realisasi uang muka dan mengevaluasi kebijakan manajemen dalam mengklasifikasikan uang muka berdasarkan penerimaan manfaat ekonomis.

Pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat saldo pendapatan dan beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp39.808.816.608 dan Rp32.998.312.594. Kami fokus pada pendapatan dan beban pokok pendapatan karena memiliki pengaruh paling signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk periode kini dan oleh karenanya kami tetapkan menjadi hal audit utama kami.

Key Audit Matters (Continued)

Assessment of down payments and projects in progress

On December 31, 2025, the Company recorded advance payments and projects in progress balances of Rp69,126,739,680 and Rp19,331,244,436, respectively, which total represented 51.88% of the Company's total assets. We identified the valuation of advance payments and assets in progress as a key audit matter because it is significant to the financial statements. We verified the valuation of advance payments and assets in progress as an important process to ensure the accuracy of advance payments and assets in progress.

How our audit responds to key audit matters

- *We obtained an understanding of and evaluated the Company's internal controls over the Company's processes and controls related to the recognition and recording of advances and assets in settlement.*
- *We ensure the occurrence and assessment of advance payments and projects in settlement by conducting detailed testing of supporting documents and recalculating advance payments and assets in settlement.*
- *We evaluate the adequacy and appropriateness of disclosures in the financial statements.*
- *We identify the realization of advances and evaluate management's policy in classifying advances based on the receipt of economic benefits.*

Recognition of revenue and cost of revenue

On December 31, 2025, the Company recorded a balance of revenue and cost of revenue of Rp39,808,816,608 and Rp32,998,312,594, respectively. We focused on revenue and cost of revenue because they had the most significant impact on the Company's financial statements for the current period and, therefore, we determined them to be our primary audit matter.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal Perusahaan sehubungan dengan proses dan pengendalian Perusahaan yang berkaitan dengan pengukuran dan pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan.
- Kami memeriksa kebijakan pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan dan memastikannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Kami menguji keterjadian dan keakuratan matematis untuk pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dicatat oleh Perusahaan dengan memeriksa dokumen pendukung, berdasarkan sampel, diantaranya kontrak dengan pelanggan, faktur penjualan, laporan pengiriman barang dan berita acara tahapan/progress pekerjaan.
- Kami memeriksa ketepatan periode pendapatan Perusahaan.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 8 atas laporan keuangan yang menguraikan tentang uang muka sebagai pemasok bahan baku proyek Perusahaan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 27 Maret 2025 berisi opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matters (Continued)

How our audit responds to key audit matters

- *We obtained an understanding of and evaluated the Company's internal controls over the Company's processes and controls related to the measurement and recognition of revenue and cost of revenue.*
- *We examine the policies for recognizing revenue and cost of revenue and ensure that they comply with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- *We test the occurrence and mathematical accuracy of revenues and cost of revenues recorded by the Company by examining supporting documents, on a test basis, including contracts with customers, sales invoices, goods delivery notes, and work progress reports.*
- *We examine the accuracy of the Company's income period.*

Emphasis of Matters

We draw attention to Note 8 to the financial statements which describes advances for suppliers of raw materials to the Company's projects. Our opinion is not modified in relation to this matter.

Other Matter

The Company's financial statements for the year ended December 31, 2024 were audited by another independent auditor whose report dated March 27, 2025 contained an unmodified opinion on those financial statements.

Other Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained Annual Report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Informasi Lain (Lanjutan)

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan dalam pelaksanaannya mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir, atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information (Continued)

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and therefore, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it is available and in doing so consider whether the Annual Report contains a material inconsistency with the accompanying consolidated financial statements, or any understanding we obtained during the audit, or contains a material misstatement.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this matter to those responsible for governance and take appropriate action based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan audit kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan public tentang hal tersebut atau ketika dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami, karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We also provide a statement to those charged with governance that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate all relationships and other matters that are reasonably considered to affect our independence, and where relevant, related safeguards.

Of the matters communicated to those charged with governance, we determined those matters to be the most significant in the audit of the current period's consolidated financial statements and therefore became the key audit matters. We describe the key audit matters in our audit report, unless laws and regulations prohibit public disclosure of the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report, because the adverse consequences of communicating such matter would be reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of the communication.

ANDI RUSWANDI WISNU DAN REKAN



Andi Ruswandi, CPA

No Izin Akuntan Publik/*Public Accountant Licence Number. AP. 1375*

Jakarta, 30 Maret 2026 / *March 30, 2026*



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	729.354.705	2d; 2t; 4	280.728.166	<i>Cash and banks</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	2d; 2t; 4	347.595.464	<i>Restricted cash</i>
Persediaan	1.139.655.232	2f; 2t; 7	245.281.475	<i>Inventories</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	15.339.869.995	2e; 2g; 2t; 5; 25	16.138.869.995	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	32.264.162.360	2e; 2l; 2t; 5	43.860.406.950	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other trade receivables</i>
Pihak berelasi	2.779.686.661	2e; 2g; 2t; 6; 25	7.309.150.717	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	65.336.668	2e; 2t; 6	96.850.000	<i>Third parties</i>
Uang muka	950.000.000	2t; 8	71.107.130.000	<i>Advances</i>
Proyek dalam pelaksanaan	19.331.244.436	2j; 2l; 2t; 9; 25	21.377.635.759	<i>Project under construction</i>
Jumlah Aset Lancar	72.599.310.057		160.763.648.526	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	68.176.739.680	2t; 8	-	<i>Advances</i>
Aset tetap - neto	25.730.315.851	2k; 2t; 10	30.429.069.071	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	3.999.280.952	2o; 13c	1.293.541.767	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah Tidak Aset Lancar	97.906.336.483		31.722.610.838	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	170.505.646.540		192.486.259.364	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITIES
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	21.223.596.810	2p; 2t; 11	25.354.190.034	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	179.811.458	2t; 12	2.897.405.631	<i>Third parties</i>
Utang pajak	5.958.332.300	13a	8.497.202.256	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	779.064.646	2t; 14	789.064.643	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Pinjaman institusi keuangan	1.236.948.000	2p; 2t; 15	394.142.772	<i>Loan to financial institution</i>
Utang pembiayaan konsumen	713.304.000	2p; 2t; 16	574.580.164	<i>Consumer financing liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	30.091.057.214		38.506.585.500	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Pinjaman institusi keuangan	618.474.000	2p; 2t; 15	2.071.583.314	<i>Loan to financial institution</i>
Utang pembiayaan konsumen	162.620.085	2p; 2t; 16	802.647.109	<i>Consumer financing liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.715.737.209	2n; 2t; 17	1.503.510.252	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.496.831.294		4.377.740.675	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	32.587.888.508		42.884.326.175	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 12.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham				<i>Authorized - 12,200,000,000 shares at par value of Rp20 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.812.516.196 saham dan 3.812.500.000 saham masing- masing pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	76.250.323.920	2q; 18	76.250.000.000	<i>Issued and fully paid - 3,812,516,196 shares and 3,812,500,000 shares as of December 31, 2025 and December 31, 2024</i>
Tambahan modal disetor - neto	58.142.082.328	19	58.140.381.748	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saldo defisit				<i>Deficit</i>
Ditentukan penggunaannya	-		-	<i>Appropriated</i>
Tidak Ditentukan penggunaannya	(17.220.152.202)		(5.390.211.167)	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	20.745.503.986		20.601.762.608	<i>Other comprehensive income</i>
JUMLAH EKUITAS	137.917.758.032		149.601.933.189	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	170.505.646.540		192.486.259.364	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended on
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan / Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PENDAPATAN	39.808.816.608	2m; 20; 25	72.159.996.781	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(32.998.312.594)	2m; 21	(51.523.185.692)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR	6.810.504.014		20.636.811.089	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan	(5.548.000)	2m	(278.722.700)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(16.072.446.069)	2m; 22	(13.842.191.984)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA	(9.267.490.055)		6.515.896.405	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan	(3.818.639.762)	2m; 23	(3.163.308.961)	Finance costs
Lain-lain - neto	603.031.521	2m	(148.455.776)	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(12.483.098.296)		3.204.131.668	PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Pajak final	(1.049.106.147)		(1.740.292.602)	FINAL TAX
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(13.532.204.443)		1.463.839.066	PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini	(1.044.018.217)		-	Current
Tangguhan	2.746.281.625		(608.949.030)	Deferred
Total manfaat (beban) pajak penghasilan	1.702.263.408	2o; 13c	(608.949.030)	Total income tax benefits expenses
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(11.829.941.035)		854.890.036	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIODS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	184.283.818	2n; 17	402.403.852	Actuarial gain on employee benefits liability
Pengaruh pajak penghasilan	(40.542.440)	2o; 13b	3.669.465.899	Effect on income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	143.741.378		4.071.869.751	Total Other Comprehensive Income - Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPEHENSIF PERIODE BERJALAN	(11.686.199.657)		4.926.759.787	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIODS
LABA (RUGI) PER SAHAM	(3,10)	2s; 24	0,23	PROFIT (LOSS) PER SHARES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended on December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo defisit/ <i>Deficit</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2024	61.000.000.000	-	-	(6.245.101.203)	16.529.892.857	71.284.791.654	Balance as of January 1, 2024
Peningkatan modal saham dari penawaran umum perdana saham	15.250.000.000	-	-	-	-	15.250.000.000	Increase in share capital from the public offering initial shares
Agio saham	-	61.000.000.000	-	-	-	61.000.000.000	Share premium
Biaya emisi saham	-	2.859.618.252	-	-	-	(2.859.618.252)	Share issuance cost
Laba periode berjalan	-	-	-	854.890.036	-	854.890.036	Profit for the periods
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	4.071.869.751	4.071.869.751	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024	76.250.000.000	58.140.381.748	-	(5.390.211.167)	20.601.762.608	149.601.933.189	Balance as of December 31, 2024
Penerimaan warrant sehubungan dengan penawaran umum perdana saham	323.920	1.700.580	-	-	-	2.024.500	Warrant Receipt Capital related to Initial public offering
Rugi periode berjalan	-	-	-	(11.829.941.035)	-	(11.829.941.035)	Loss for the periods
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	143.741.378	143.741.378	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2025	76.250.323.920	58.142.082.328	-	(17.220.152.202)	20.745.503.986	137.917.758.032	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended on
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	52.204.061.198	33.064.158.277	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(46.239.345.345)	(111.484.635.258)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran pajak final	(992.492.078)	(648.350.392)	Payments for final tax
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	4.972.223.775	(79.068.827.373)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan piutang dari pihak berelasi	4.529.464.056	1.847.511.276	Payments of due from related parties
Perolehan aset tetap	(1.997.500)	(538.220.650)	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	4.527.466.556	1.309.290.626	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham	-	73.390.381.748	Acceptance of the offer initial public shares
Penerimaan warrant sehubungan dengan penawaran umum perdana saham	2.024.500	-	Warrant Receipt Capital related to Initial public offering
Penerimaan pinjaman bank	-	11.843.219.895	Proceeds of bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(4.130.593.224)	(8.934.189.836)	Payment of bank loan
Penerimaan pinjaman institusi keuangan	-	2.971.038.000	Receipts of loan to financial institution
Pembayaran pinjaman institusi keuangan	(610.304.086)	(505.311.914)	Payments of loan to financial institution
Pembayaran pembiayaan konsumen	(501.303.188)	(386.150.227)	Payments of consumer financing
Pembayaran untuk beban keuangan	(3.818.639.762)	(3.264.576.495)	Payments for finance costs
Penerimaan dari pendapatan keuangan	7.751.968	15.361.435	Receipts from finance income
Perolehan aset keuangan lancar lainnya	-	(347.595.464)	Receipt of other current assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(9.051.063.792)	74.782.177.142	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	448.626.539	(2.977.359.605)	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	280.728.166	3.258.087.771	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	729.354.705	280.728.166	CASH AND BANKS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Manggung Polahraya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Esther Mercia Sulaiman S.H., No. 3 tanggal 5 Februari 1992. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C2-857.HT.01.01.TH.94 tanggal 21 Januari 1994.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Manggung Polahraya, Tbk yang dituangkan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 16 tanggal 12 Juni 2025. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0158048 tanggal 13 Juni 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 59 Tambahan No. 020207.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang industri pengolahan, konstruksi, dan perdagangan besar dan eceran, dengan lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi konstruksi bangunan sipil jalan, konstruksi gedung pendidikan, konstruksi gedung lainnya, serta kegiatan usaha penunjang yang meliputi industri produk dari hasil kilang minyak bumi dan industri mortar atau beton siap pakai.

Bidang usaha Perusahaan saat ini terutama konstruksi gedung dan bangunan, pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, dengan fasilitas produksi aspal *hotmix* dan beton *ready mix*.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Pondok Pinang Raya No.1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310.

Pabrik produksi aspal *hotmix* dan beton *ready mix* berlokasi di Jalan Lintas Sumatera KM 23, Desa Suka Banjar, Tarahan, Katibung, Lampung.

Pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perusahaan adalah Mohamad Reza Pahlevi yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan merupakan pihak pengendali Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Manggung Polahraya Tbk ("Company") was established based on notarial deed of Esther Mercia Sulaiman S.H., No. 3 dated February 5, 1992. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree Number C2-857.HT.01.01.TH.94 dated January 21, 1994.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment being based on the Statement of Decision of the Shareholders of PT Manggung Polahraya, Tbk as stated in the Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 16 dated June 12, 2025. The latest amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decree Number AHU-AH.01.03-0158048 dated June 13, 2025 and has been announced in the State Gazette No. 59 Supplement No. 020207.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's aims and objectives are to operate in the processing industry, construction and wholesale and retail trade with the scope of the Company's main business activities includes road civil engineering construction, educational building construction, other building construction, as well as supporting business activities which include the product industry from petroleum refineries and the mortar or ready mix concrete industry.

The Company's current line of business is mainly building and building construction, construction of road infrastructure, and bridges, with production facilities for hotmix asphalt and ready mix concrete.

The company is domiciled at Jl. Pondok Pinang Raya No. 1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta 12310.

The hotmix asphalt and ready mix concrete production plant is located at Jalan Lintas Sumatera KM 23, Suka Banjar Village, Tarahan, Katibung, Lampung.

The ultimate beneficial owner of the Company is Mohamad Reza Pahlevi who is the Company's shareholder and is the controlling party of the Company.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-382/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 762.500.000 saham dengan nilai nominal Rp20 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal dengan harga Rp100 (angka penuh) per saham. Pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2024.

Perusahaan juga menerbitkan waran seri I sebanyak 228.750.000 yang menyertai Saham Baru yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum, yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 10 Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 3 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perseroan yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama bernilai nominal Rp20 setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp125 yang dapat dilaksanakan setelah 12 bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai dengan 24 bulan berikutnya.

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham biasanya sebanyak 3.812.516.196 dan 3.812.500.000 saham pada Bursa Efek Indonesia masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No.38 tanggal 24 Maret 2025, Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wiwik Robiatul Adawiyah	:
Komisaris	:	Dedy Handoko, S.E., MM.	:
Komisaris	:	DR. Jaenal Effendi, S.Ag., M.Ag.	:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On December 29, 2023, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority through Decree No. S-382/D.04/2023 to conduct an initial public offering of 762,500,000 shares with a nominal value of Rp20 (full amount) per share to the public through the capital market at a price of Rp100 (full amount) per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2024.

The Company also issued 228,750,000 Series I warrants accompanying the New Shares issued in the Public Offering, which were given free of charge as an incentive to the New Shareholders whose names were registered in the Shareholders Register on the Allotment Date. Each holder of 10 New Shares of the Company is entitled to obtain 3 Series I Warrants where each 1 Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 new share of the Company issued from the portfolio. Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase Registered Common Shares with a nominal value of Rp20 per share with an Exercise Price of Rp125 which can be exercised after 12 months from the date the Series I Warrants are issued up to the following 24 months.

Holders of Series I Warrants do not have rights as shareholders including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until their validity period expires, the Series I Warrants will expire, have no value and will not be valid. The validity period of Series I Warrants cannot be extended further.

The Company has listed all of its common shares totaling 3,812,516,196 and 3,812,500,000 shares on the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 38 of Rini Yulianti, S.H., dated March 24, 2025, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No.38 tanggal 24 Maret 2025, Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	:	Ni Ketut Mariani	:
Direktur	:	Mohamad Raviali	:
Direktur	:	Satrijo Heru Broho	:
Direktur	:	Lie Kurniawan	:

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No.37 tanggal 19 Juni 2023, Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wiwik Robiatul Adawiyah	:
Komisaris	:	Ir. Niazie Gani, M.Sc.	:
Komisaris Independen	:	Dedy Handoko, S.E., MM.	:

Direksi

Direktur Utama	:	Ni Ketut Mariani	:
Direktur	:	Mohamad Raviali	:
Direktur	:	Satrijo Heru Broho	:
Direktur	:	Lie Kurniawan	:

Perusahaan memiliki sejumlah 15 dan 18 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 13/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Ketua	:	Dedy Handoko, S.E., MM.	:
Anggota	:	Tri Nugrohowati Prasetyarini	:
Anggota	:	Yudith Wahyuni	:

Berdasarkan Surat Penunjukkan No. 12/SDM.SK.Sekre/MPR/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023 Perseroan telah mengangkat Sdr Lie Kurniawan sebagai Sekretaris Perusahaan masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

1. GENERAL (continued)

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Based on Notarial Deed No. 38 of Rini Yulianti, S.H., dated March 24, 2025, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows: (continued)

Directors:

President Director
Director
Director
Director

Based on Notarial Deed No. 37 of Rini Yulianti, S.H., dated June 19, 2023, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Director
Director
Director

The Company had 15 and 18 permanent employees as of December 31, 2025 and December 31, 2024 (unaudited) respectively.

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit

Based on Decree No. 13/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 dated June 23, 2023, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and December 31, 2024, as follows:

Chairman
Member
Member

Based on the Appointment Letter No. 12/SDM.SK.Sekre/MPR/VI/2023 dated June 23, 2023, the Company has appointed Mr. Lie Kurniawan as Corporate Secretary on December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 14/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Ketua	:	Dedy Handoko, S.E., MM.	:	Chairman
Anggota	:	Abdul Kodir	:	Member
Anggota	:	Eka Endah Jayanti	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. 15/SDMSK.AI/MPR/VI/2023 pada tanggal 23 Juni 2023, susunan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Ketua	:	Siti Maemunah	:	Chairman
Anggota	:	Achlano Fansuri	:	Member
Anggota	:	Selvi Virginia Sari	:	Member

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit (continued)

Based on Decree No. 14/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 dated June 23, 2023, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025 and December 31, 2024, as follows:

Based on Decree No. 15/SDM-SK.AI/MPR/VI/2023 on June 23, 2023, the composition of the Company's Internal Audit as of December 31, 2025 and December 31, 2024, as follows:

The Company's key management personnel include all members of the Commissioners and Directors. These key managements have the authority and responsibility to plan, lead, and control the activities of the Company.

e. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

e. Management Responsibility on the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which have been completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 30, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari amendemen standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 yang relevan dengan Perusahaan, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap laporan keuangan:

- PSAK 117 (dahulu PSAK 74) Kontrak Asuransi;
- PSAK 221 (dahulu PSAK 10) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing;
- PSAK 370 (dahulu PSAK 70) Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "setara kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The adoption of the following amended standards that are effective beginning 1 January 2025 which are relevant to the Company operations, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and the financial statements:

- SFAS 117 (formerly SFAS 74) Insurance Contract
- SFAS 221 (formerly SFAS 10) The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates;
- SFAS 370 (formerly SFAS 70) Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

d. Cash and Banks

Cash consists of cash and bank. Cash equivalents are all short-term and highly liquid investments that can be immediately converted into cash with maturities of three (3) months or less from the date of placement, and are not used as collateral and are not restricted.

Restricted cash and cash equivalents that will be used to pay liabilities that will mature within one year are presented as "restricted cash equivalents" as part of current assets in the statement of financial position.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi, dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Trade Receivables and Non-Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services, including construction services, in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables derived from transactions entered into other than the sale of goods and services in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

The Company provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

g. Related Party Transactions and Balances

The Company have transactions with related parties as defined in SFAS 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, this category includes cash and bank, trade receivables and other receivables owned

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

i. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual dan utang pembiayaan yang dimiliki oleh Perusahaan.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

i. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and debt, including directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, this category includes short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and financing debts owned by the

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Karena piutang usaha dan aset kontrak Perusahaan tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

Because the Company's trade receivables and contract assets do not have a significant financing component, the Company applies a simplified approach in the calculation of ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on ECL over its life at each reporting date. The Company establishes the provision matrix based on past credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 360 hari.

Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. *Financial Instruments* (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Company considers a financial asset to be in default when it is more than 360 days overdue.

However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the full contractual cash flows without extending credit terms. Trade receivables are written off when it is unlikely to recover the contractual cash flows, after all collection efforts have been made and full provision has been made.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. *Financial assets*

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;*
- *the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or*
- *the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

i. Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

i. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii. *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii. *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

j. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Perusahaan, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Year</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Building</i>
Peralatan proyek	4 - 20	<i>Project equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 5	<i>Office equipment</i>

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

j. Project Under Construction

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Company can specifically identify, generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Fixed Assets (continued)

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction In Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of the reporting period, the Company conducts periodic reviews of the useful life, residual value, depreciation method, and remaining service life based on technical conditions.

l. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that the asset is impaired. If there are indications, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount is determined for an individual asset, and if not possible, the Company determines the recoverable amount from the cash generating unit of the asset.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

I. Impairment of Non Financial Assets (continued)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition must fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or service promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan variasi dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika ada kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Perusahaan menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perusahaan manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perusahaan mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Perusahaan menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laba rugi.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue may be recognised at a point in time or over time following the timing of satisfaction of the performance obligation. If a performance obligation is satisfied over time, revenue is recognised based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

In determining the transaction price, the Company adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Company to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Company present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in profit or loss.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods has been transferred to customers. Revenue from services is recognised in the period in which the services are rendered.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law applied in Republic of Indonesia.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja program imbalan pasti, yaitu dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan Perusahaan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi, dimana tarif pajak final sebesar 2,65% dikenakan atas jasa konstruksi.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Diluar Pajak Final

Beban pajak penghasilan dari aktivitas selain jasa konstruksi terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Employee Benefits (continued)

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- When the Perusahaan recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits is calculated using the same methodology as used in calculating post-employment benefits for defined benefit plans, which is using the projected unit credit method and discounted to their present value, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

o. Taxation

Final Income Tax

The Company's income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation ("GR") No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment to GR No. 51 of 2008 concerning income tax from the construction business, where the final tax rate at 2.65% is applied on construction services.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Non-Final Income Tax

The income tax from other than those in the construction services comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Diluar Pajak Final (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Taxation (continued)

Non-Final Income Tax (continued)

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima.

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

r. Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right of an asset for a year of time in exchange for consideration.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Perusahaan merupakan pihak penyewa

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Leases (continued)

The Company as the lessee

The Company leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the underlying assets' useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan,
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

1. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan,
3. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

t. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2. held primarily for the purpose of trading,
3. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
4. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1. expected to be settled in the normal operating cycle,
2. held primarily for the purpose of trading,
3. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
4. there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Provisi atas Penurunan Nilai Aset Keuangan

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Perusahaan melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

a. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2h.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Provision for Impairment of Financial Assets

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Company makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered as impairment indicators of the receivables.

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

b. Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

c. Realization of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

d. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

4. KAS DAN BANK SERTA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas/ Cash on Hand

Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah

Kas di Bank/ Cash in Banks

Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank DKI

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Jumlah Kas di Bank/ Total Cash in Banks

Jumlah/ Total

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

d. Estimation of Pension Cost and Other Employee Benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit method*. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Company's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

4. CASH AND BANKS, RESTRICTED CASH

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Kas/ Cash on Hand		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah	7.424.825	10.000.000
Kas di Bank/ Cash in Banks		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	540.912.450	137.158.548
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	175.867.963	126.053.637
PT Bank Central Asia Tbk	271.794	3.106.175
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	1.941.046
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	548.239	521.397
PT Bank DKI	4.329.434	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	1.947.363
Jumlah Kas di Bank/ Total Cash in Banks	721.929.880	270.728.166
Jumlah/ Total	729.354.705	280.728.166

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN BANK SERTA KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

4. CASH AND BANKS, RESTRICTED CASH (continued)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya:			<i>Restricted bank account:</i>
PT Bank DKI	-	347.595.464	<i>PT Bank DKI</i>
Merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya terkait fasilitas kredit pembiayaan proyek oleh bank.			<i>It is a bank account whose use is restricted in relation to project financing credit facilities by the bank.</i>

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Piutang proyek konstruksi			<i>Construction project receivable</i>
PT Syabangun Bumitirta	15.339.869.995	16.138.869.995	<i>PT Syabangun Bumitirta</i>
Pihak ketiga	21.336.048.144	28.535.663.650	<i>Third parties</i>
	<u>36.675.918.139</u>	<u>44.674.533.645</u>	
Piutang aspal dan beton			<i>Hotmix and readymix receivable</i>
Pihak ketiga	14.957.014.216	16.090.960.880	<i>Third parties</i>
Provisi atas penurunan nilai	(4.028.900.000)	(766.217.580)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>10.928.114.216</u>	<u>15.324.743.300</u>	
Jumlah	<u>47.604.032.355</u>	<u>59.999.276.945</u>	<i>Total</i>

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Detail aging of trade receivables (days) are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Belum Jatuh Tempo		22.512.914.710	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo:			<i>Past Due:</i>
1 - 30 hari		-	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari		-	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari		300.000.000	<i>60 - 90 days</i>
91 - 180 hari		25.883.644.846	<i>91 - 180 days</i>
>180 hari	51.632.932.355	12.068.934.969	<i>>180 days</i>
Provisi atas penurunan nilai	(4.028.900.000)	(766.217.580)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>47.604.032.355</u>	<u>59.999.276.945</u>	<i>Total</i>

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	766.217.580
Penambahan	3.262.682.420
Saldo akhir	4.028.900.000

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank DKI sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 12.

6. PIUTANG NON-USAHA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 25)	
Mohamad Reza Pahlevi	879.164.670
PT Adhi Makayasa Raya	1.106.223.294
Ni Ketut Mariani	541.970.216
PT Rav Industri	252.328.481
	<u>2.779.686.661</u>
Pihak ketiga	
Piutang karyawan	65.336.668
	<u>65.336.668</u>
Jumlah	<u>2.845.023.329</u>

Piutang pemegang saham atas nama Mohammad Reza Pahlevi dengan perjanjian No. 135/SK-MPR/XII/2023 dan Ni Ketut Mariani dengan perjanjian No. 136/SK-MPR/XII/2023 pada tanggal 7 Desember 2023, dikenakan bunga sebesar 6% per tahun sesuai suku bunga acuan Bank Indonesia yang berlaku dengan jangka waktu satu tahun dan akan dan akan otomatis diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai piutang dikarenakan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the provision for the impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	215.544.059	Beginning balance
	550.673.521	Addition
	766.217.580	Ending balance

Based on the review of the status of the individual and collective customers at the end of the year, management believes that the provision for the impairment of trade and non-trade receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible trade receivables.

All trade receivables are denominated in Rupiah and trade receivables are used as collateral for a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank DKI as described in Note 12.

6. NON-TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 25)		Related parties (Note 25)
Mohamad Reza Pahlevi	3.737.107.308	Mohamad Reza Pahlevi
PT Adhi Makayasa Raya	1.885.121.794	PT Adhi Makayasa Raya
Ni Ketut Mariani	1.684.685.534	Ni Ketut Mariani
PT Rav Industri	2.236.081	PT Rav Industri
	<u>7.309.150.717</u>	
Pihak ketiga		Third parties
Piutang karyawan	96.850.000	Employee receivables
	<u>96.850.000</u>	
Jumlah	<u>7.406.000.717</u>	Total

Shareholders receivables to Mohammad Reza Pahlevi with agreement No. 135/SK-MPR/XII/2023 and Ni Ketut Mariani with agreement No. 136/SK-MPR/XII/2023 on December 7, 2023 for a period of one year. The agreement has been made by applying interest of 6% per annum in accordance with the Bank Indonesia reference interest rate which applies for a period of one year and will be automatically extended upon maturity.

Management believes that there is no objective evidence of impairment for the receivables due to the other receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of other receivables is required.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bahan baku	1.076.757.702
Bahan pendukung	62.897.530
Jumlah	1.139.655.232

Persediaan bahan baku merupakan persediaan semen, aspal, pasir, dan batu yang akan digunakan dalam proses produksi aspal *hotmix* dan beton *readymix*.

Persediaan bahan pendukung merupakan persediaan bahan adiktif (zat kimia) dan solar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan telah mencerminkan nilai bersihnya, dengan demikian tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

Seluruh persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 12.

7. INVENTORIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	189.166.600	<i>Raw materials</i>
	56.114.875	<i>Supporting materials</i>
Jumlah	245.281.475	Total

Raw materials are inventory supplies such as cement, asphalt, sand, and stone that will be used in the production process of hotmix asphalt and readymix concrete.

Supporting materials are supplies of additive substances (chemicals) and diesel.

The management believes that all inventories reflect their net realizable value, therefore no provision for impairment is necessary.

All inventories are used as collateral for a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as described in Note 12.

8. UANG MUKA

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok pihak ketiga yaitu PT Abhil Perkasa Mandiri atas pembelian bahan baku untuk konstruksi di proyek.

Pada tanggal 12 November 2025 Perusahaan dengan PT Abhil Perkasa Mandiri sepakat untuk memperpanjang addendum no 002/SPBB.MPR/SUMSEL/XI/2025 tentang perjanjian pengadaan bahan baku hingga 8 Januari 2029 untuk memfasilitasi proyek dalam pelaksanaan.

8. ADVANCES

This all account mainly represents advances paid to third party suppliers PT Abhil Perkasa Mandiri for the purchase of raw materials for construction on the project.

On November 12, 2025, the Company and PT Abhil Perkasa Mandiri agreed to extend addendum no. 002/SPBB.MPR/SUMSEL/XI/2025 regarding the raw material procurement agreement until January 8, 2029 in respect to facilitate the Company's project under construction.

9. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Konstruksi bangunan	13.890.743.376
Pembangunan infrastruktur jalan	7.361.066.719
Provisi atas penurunan nilai	(1.920.565.659)
Jumlah	19.331.244.436

Rincian proyek dalam pelaksanaan berdasarkan pemberi kerja, sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 25)	
PT Syabangun Bumitirta	12.819.008.016

9. PROJECT UNDER CONSTRUCTION

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	13.984.681.266	<i>Building construction</i>
	7.392.954.493	<i>Road infrastructure development</i>
	-	<i>Provision of impairment</i>
Jumlah	21.377.635.759	Total

The details of project in progress based on project owners, as follows:

Related parties (Note 25)
PT Syabangun Bumitirta

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan)

Pihak ketiga	
PT Angkasa Pura II (Persero)	5.468.717.255
PT ASDP Indonesia	
Ferry (Persero)	1.421.567.708
JO Citra Garden Serpong	1.542.517.116
PT Karang Baru Pratama	-
Yayasan Pokok Kegirangan	
Bangsa	-
Provisi atas penurunan nilai	(1.920.565.659)
	6.512.236.420
Jumlah	19.331.244.436

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai bersih proyek dalam pelaksanaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

PT Syabangun Bumitirta (Perusahaan Afiliasi)
Perumahan Green Kemiling

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk proyek pembangunan Perumahan Green Kemiling di Lampung pada tanggal 11 Maret 2020 untuk jangka waktu 5 tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp45.000.000.000. Berdasarkan *addendum* kontrak tanggal 18 Januari 2022, lingkup pekerjaan meliputi pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan rumah komersial sebanyak 100 unit, dan pembangunan rumah subsidi sebanyak 200 unit.

Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah metode termin.

PT Angkasa Pura II (Persero) Reservoir Tank Kualanamu Medan

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembuatan Reservoir Tank Bandara Kualanamu Medan No. PJJ.04.04.01/05/07/2019/0100 pada tanggal 29 Juli 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 17.330.000.000. Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan pada *addendum* kontrak, No. PJJ.04.04.01/05/01/2020/0039 tanggal 22 Januari 2020 dengan nilai kontrak menjadi Rp 17.247.915.000. Kontrak tersebut diperpanjang sampai dengan akhir tahun 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, diketahui bahwa sedang dilakukan proses eskalasi harga sebelum nantinya dilakukan *addendum*. Perusahaan sudah melakukan pencadangan provisi sebesar Rp1.250.242.173.

9. PROJECT UNDER CONSTRUCTION (continued)

		Third parties
PT Angkasa Pura II (Persero)	5.468.717.255	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT ASDP Indonesia		PT ASDP Indonesia
Ferry (Persero)	3.058.022.714	Ferry (Persero)
JO Citra Garden Serpong	-	JO Citra Garden Serpong
PT Karang Baru Pratama	31.887.774	PT Karang Baru Pratama
Yayasan Pokok Kegirangan		Yayasan Pokok Kegirangan
Bangsa	-	Bangsa
Provisi atas penurunan nilai	-	Provision of impairment
	8.558.627.743	
Jumlah	21.377.635.759	Total

Based on the results of the review of the realized value at the end of the reporting period, management is of the opinion that the net value of the project in implementation mentioned above can be fully realized, so that no provision for impairment is required.

PT Syabangun Bumitirta (Affiliate Company) Green Kemiling Housing

The Company obtained a work contract for the Green Kemiling Housing development project in Lampung on March 11, 2020 for a period of 5 years with a contract value amount of Rp45,000,000,000. Based on the contract *addendum* dated January 18, 2022, the scope of work includes the construction of facilities and infrastructure, the construction of 100 commercial houses, and the construction of 200 subsidized houses.

The payment method used in this work contract is the term method.

PT Angkasa Pura II (Persero) Reservoir Tank Kualanamu Medan

The Company obtained a work contract for the construction of the Medan Kualanamu Airport Reservoir Tank No. PJJ.04.04.01/05/07/2019/0100 on July 29, 2019, with a contract value amount of Rp 17,330,000,000. This contract has been amended several times. Based on the contract *addendum*, No. PJJ.04.04.01/05/01/2020/0039 on January 22, 2020, with a contract value being Rp 17,247,915,000. This project was extended until the end of 2023.

Until the completion date of the financial statements, it was discovered that a price escalation process was being carried out before an *addendum* was later carried out. The Company has made a provision reserve of Rp1,250,242,173.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan)

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Pembangunan Amphitheater Siger Park

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Amphitheater Siger Park di Kawasan Bakauheni Harbour City pada tanggal 27 Agustus 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp 22.144.500.871. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah metode "Monthly Progress Payment" secara proporsional. Perusahaan mempunyai hak dan wewenang penuh untuk mengambil tindakan yang sesuai, bila terjadi wanprestasi dalam hal pembayaran.

JO Citra Garden Serpong Perumahan Citra Garden Serpong Tangerang

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk proyek pembangunan Perumahan Perumahan Citra Garden Serpong Tangerang pada tanggal 30 April 2025 untuk jangka waktu 258 hari dengan nilai kontrak sebesar Rp15.806.400.000. Lingkup pekerjaan meliputi pembangunan rumah massal 2 Lantai Standard Cluster Diandre sebanyak 37 unit.

Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah metode termin.

9. PROJECT UNDER CONSTRUCTION (continued)

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Construction of Siger Park Amphitheater

The company obtained a work contract for the construction of Siger Park Amphitheater in Bakauheni Harbour City on August 27, 2024, with a contract value amount of Rp 22,144,500,871. The payment method used in this work contract is "Monthly Progress Payment" proportionally. The Company has full rights and authority to take appropriate action if there is a default in terms of payment.

JO Citra Garden Serpong Citra Garden Serpong Housing Complex Tangerang

The Company obtained a work contract for the Citra Garden Serpong Tangerang Housing development project on April 30, 2025 for a period of 258 days with a contract value of Rp15,806,400,000. The scope of work includes the construction of 37 units of 2-story Standard Cluster Diandre mass housing.

The payment method used in this work contract is the term method.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	10.336.700.000	-	-	10.336.700.000	Land
Bangunan	9.997.062.209	-	-	9.997.062.209	Building
Peralatan proyek	33.082.583.090	-	-	33.082.583.090	Project equipments
Kendaraan	8.449.715.397	-	-	8.449.715.397	Vehicles
Peralatan kantor	1.023.433.920	1.997.500	-	1.025.431.420	Office equipment
Jumlah biaya perolehan	62.889.494.616	1.997.500	-	62.891.492.116	Total at cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	4.988.637.883	374.889.833	-	5.363.527.716	Building
Peralatan proyek	23.670.310.232	3.623.067.885	-	27.293.378.117	Project equipments
Kendaraan	2.934.714.921	644.167.022	-	3.578.881.943	Vehicles
Peralatan kantor	866.762.509	58.625.980	-	925.388.489	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	32.460.425.545	4.700.750.720	-	37.161.176.265	Total accumulated depreciation
Nilai buku	30.429.069.071			25.730.315.851	Book Value

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	10.336.700.000	-	-	10.336.700.000	Land
Bangunan	9.997.062.209	-	-	9.997.062.209	Building
Peralatan proyek	33.082.583.090	-	-	33.082.583.090	Project equipments
Kendaraan	6.198.464.947	2.251.250.450	-	8.449.715.397	Vehicles
Peralatan kantor	973.086.220	50.347.700	-	1.023.433.920	Office equipment
Jumlah biaya perolehan	60.587.896.466	2.301.598.150	-	62.889.494.616	Total at cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	4.488.784.773	499.853.110	-	4.988.637.883	Building
Peralatan proyek	19.335.200.546	4.335.109.686	-	23.670.310.232	Project equipments
Kendaraan	2.329.001.083	605.713.838	-	2.934.714.921	Vehicles
Peralatan kantor	812.934.752	53.827.757	-	866.762.509	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	26.965.921.154	5.494.504.391	-	32.460.425.545	Total accumulated depreciation
Nilai buku	33.621.975.312			30.429.069.071	Book Value

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation was charged to operations as follows:

	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Beban umum dan administrasi	4.700.750.720	5.494.504.391	General and administrative expenses

Aset tetap bangunan kantor telah diasuransikan pada pihak ketiga PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.696.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

The fixed assets of the office building have been insured with a third party, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, for a total coverage of Rp 1,696,500,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap bangunan Perusahaan di Pondok Pinang, Jakarta dengan harga perolehan Rp5.000.000.000 adalah hak guna bangunan dengan surat no 5527 Dan berakhir pada 8

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's fixed assets in Pondok Pinang, Jakarta with an acquisition cost of Rp5,000,000,000 are building use rights with letter no. 5527 and expire on September 8, 2052.

Nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Abdullah Fitriantoro dan Rekan dengan laporan No. 00062/2.0051-00/PI/05/0152/1/III/2023 tanggal 1 Maret 2023 dengan dasar penilaian yang digunakan adalah nilai wajar dengan pendekatan biaya dan pendekatan pasar. Analisis, opini, dan kesimpulan yang dibuat oleh penilai serta laporan penilaian telah dibuat dengan memenuhi Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018.

The fair value of the Company's fixed assets as of December 31, 2022 was recorded based on the results of an assessment carried out by the Public Appraiser Service Office (KJPP) Abdullah Fitriantoro and Partners with their reports No. 00062/2.0051-00/PI/05/0152/1/III/2023 dated March 1, 2023 with basis of valuation used is fair value using the cost approach and market approach. The analysis, opinion and conclusion made by the appraiser as well as the appraisal report have been prepared in accordance with the Indonesian Appraiser Code of Ethics (KEPI) and Indonesian Appraisal Standards (SPI) Edition VII-2018.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih penilaian aset tetap yang dicatat dalam akun "Selisih Revaluasi Aset Tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp16.715.574.331 pada tahun 2022.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Beberapa aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank DKI, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 11.

10. FIXED ASSETS (continued)

The difference in valuation of fixed assets recorded in the account "Differences in Revaluation of Fixed Assets" as part of other comprehensive income in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp16,715,574,331 in 2022.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2025 and December 31, 2024.

Some of fixed assets have been pledged as collateral for loans from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank DKI as described in Note 11.

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	14.849.257.973
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.672.816.615
PT Bank DKI	1.701.522.222
Jumlah	21.223.596.810

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 143 tanggal 25 Juni 2012 dari Notaris Dr. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan sebagai modal kerja. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) Nomor 00095/PPK/SML/2025 tanggal 18 Maret 2025, Fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut:

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility</u>
Time Loan Revolving 1	7.000.000.000	11,75%	25 Maret/ March 25, 2026
Time Loan Revolving 2	8.000.000.000	11,75%	25 Maret/ March 25, 2026

Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 11.75% per tahun dan biaya provisi sebesar 0.5% per tahun dari jumlah fasilitas time loan revolving yang diberikan dan telah ditarik.

11. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<i>Third parties</i>
	14.953.153.562	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	4.701.036.511	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	5.699.999.961	<i>PT Bank DKI</i>
Jumlah	25.354.190.034	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the deed of credit agreement No. 143 dated June 25, 2012 from Notary Dr. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., in Jakarta, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk which was used as working capital. Based on the Notification Letter of Extension of Term (SPPJ) Number 00095/PPK/SML/2025 dated March 18, 2025, the loan facility from PT Bank Central Asia Tbk is as follows:

This facility is subject to interest of 11.75% per year and a provision fee of 0.5% per year of the amount of the revolving time loan facility provided and withdrawn.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut diatas dijamin dengan:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 4382/Lebak Bulus, terletak dalam Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kecamatan Cilandak, Kelurahan Lebak Bulus, seluas 305 m², setempat dikenal sebagai Jl. Cempaka Lestari III Blok G Daerah I Kav No.19, terdaftar atas nama Mohamad Reza Pahlevi yang akan mengalami perubahan alih media menjadi sertifikat elektronik.
2. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 961/Kramat Pela, terletak dalam Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kelurahan Kramat Pela, seluas 324 m², setempat dikenal sebagai Jln.Gandaria Tengah I No.9 RT.010/01, terdaftar atas nama Mohamad Reza Pahlevi yang akan mengalami perubahan alih media menjadi sertifikat elektronik.
3. Tanah dan bangunan di Jalan Pinang Nikel 1, Jakarta Selatan, sesuai Sertifikat HM No 1493 terdaftar atas nama Mohamad Reza Pahlevi yang akan mengalami perubahan alih media menjadi sertifikat elektronik.

Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan yakni EBITDA minimal 1 kali, current ratio minimal 1 kali, dan debt to equity maksimal 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio perjanjian pinjaman yang diwajibkan oleh PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 315/KRC/PK-KMK/2017 dan 316/KRC/PK-KMK/2017 tanggal 26 September 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai modal kerja. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (8) 323.1/KRC/PK-KMK/2020 dan Nomor (8) 324.1/KRC/PK-KMK/2020 tanggal 27 September 2025 dengan biaya provisi 1%, Fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility</u>
Kredit Modal Kerja Plafon/ Working Capital Credit Plafon	2.673.000.000	12,50%	27 September/ September 27, 2026
Kredit Modal Kerja (R/C)/ Working Capital Credit (R/C)	2.000.000.000	12,50%	27 September/ September 27, 2026

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The above facilities are guaranteed by:

1. A plot of land as described in the Certificate of Ownership Number 4382/Lebak Bulus, located in the Special Capital Region of Jakarta Province, South Jakarta Administrative City, Cilandak District, Lebak Bulus Village, with an area of 305 m², locally known as Jl. Cempaka Lestari III Block G Region I Kav No.19, registered in the name of Mohamad Reza Pahlevi which will undergo a media transfer change to an electronic certificate.
2. A plot of land as described in the Certificate of Ownership Number 961/Kramat Pela, located in the Special Capital Region of Jakarta Province, South Jakarta Administrative City, Kebayoran Baru District, Kramat Pela Village, with an area of 324 m², locally known as Jln. Gandaria Tengah I No. 9 RT. 010/01, registered in the name of Mohamad Reza Pahlevi which will undergo a media transfer change to an electronic certificate.
3. Land and buildings on Jalan Pinang Nikel 1, South Jakarta, according to Freehold Title Certificate No. 1493 registered in the name of Mohamad Reza Pahlevi which will undergo a media transfer change to an electronic certificate.
one of the Shareholders.

The Companies are required to comply with several financial ratios namely EBITDA minimal 1 time, current ratio minimal 1 time, and debt to equity maximal 1 time. As of December 31, 2024, the Company has complied with the required loan covenant ratio from PT Bank Central AsiaTbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement Number 315/KRC/PK-KMK/2017 and 316/KRC/PK-KMK/2017 dated September 26, 2017, the Company obtained a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which was used as working capital. Based on the Approval of Amendment to Credit Agreement Number (8) 323.1/KRC/PK-KMK/2020 and Number (8) 324.1/KRC/PK-KMK/2020 dated September 27, 2025 with provision fee 1%, the loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is as follows:

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut diatas dijamin dengan:

1. Hak Tanggungan I No. 7193/2017, atas Sertifikat Hak Milik Tanah dan Bangunan No.727/Kramat Pela atas nama Wiwik Robiatul Adawiyah terletak di Jl. Gandaria VII Blok D-1, No.02, RT.10/01 Kel.Kramat Pela, Kec.Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan nilai pengikatan sebesar Rp9.200.000.000,-.
2. Hak Tanggungan I No. 3247/2017, atas Sertifikat Hak Guna Bangunan Tanah dan Bangunan No.2035/Cempaka Putih Timur atas nama Niazie Gani terletak di Jl. Cempaka Putih Tengah XV/30 RT.02/08, Kel.Cempaka Putih Timur, Kec.Cempaka Putih, Jakarta Pusat dengan nilai pengikatan sebesar Rp5.100.000.000,-.
3. Penyerahan pengikatan perjanjian piutang sebesar Rp 44.572.853.819
4. Penyerahan persediaan sebesar Rp 1.258.234.892

Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan yakni current ratio minimal 1 kali, debt to equity maksimal 2,5 kali, dan debt service coverage minimal 100%. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio perjanjian pinjaman yang diwajibkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank DKI

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.02 tanggal 12 Juni 2023 dari Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DKI yang digunakan sebagai modal kerja. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit a.n PT Manggung Polahraya Tbk Nomor 013/SPPK/411/VI/2025 tanggal 24 Juni 2025 dengan biaya provisi 1%, Fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI adalah sebagai berikut:

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility</u>
KMK Jasa Konstruksi/ KMK Construction Services	4.900.000.000	14,00%	25 Juni/ June 25, 2026
KMK Pinjaman Rekening Koran/ KMK Current Account Loan	400.000.000	14,00%	25 Juni/ June 25, 2026

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The above facilities are guaranteed by:

1. Mortgage Right I No. 7193/2017, on Land and Building Ownership Certificate No. 727/Kramat Pela in the name of Wiwik Robiatul Adawiyah located at Jl. Gandaria VII Block D-1, No. 02, RT. 10/01 Kel. Kramat Pela, Kebayoran Baru District, South Jakarta with a binding value of Rp9,200,000,000,-.
2. Mortgage Right I No. 3247/2017, on the Certificate of Land and Building Use Rights No. 2035/Cempaka Putih Timur in the name of Niazie Gani located at Jl. Cempaka Putih Tengah XV/30 RT.02/08, Cempaka Putih Timur Sub-district, Cempaka Putih District, Central Jakarta with a binding value of Rp. 5,100,000,000.
3. Submission of binding receivables agreement amounting to Rp. 44,572,853,819
4. Submission of inventory amounting to Rp. 1,258,234,892

The Company are required to comply with several financial ratios namely current ratio minimal 1 time, debt to equity maximal 2.5 time, and debt service coverage minimal 100%. As of December 31, 2024, the Company has complied with the required loan covenant ratio from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank DKI

Based on Credit Agreement No. 02 dated June 12, 2023 from Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. in Jakarta, the Company obtained a credit facility from PT Bank DKI which was used as working capital. Based on the Credit Approval Notification Letter a.n PT Manggung Polahraya Tbk Number 013/SPPK/411/VI/2025 dated June 24, 2025 with provision fee 1%, the loan facility from PT Bank DKI is as follows:

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut diatas dijamin dengan:

- Hak Tanggungan I No. 09360/2023, atas Sertifikat Hak Guna Bangunan Tanah dan Bangunan No.10872/Pondok Pinang atas nama PT Manggung Polahraya terletak di Jl. Pondok Pinang Raya No.1, RT.003/001 Kel.Pondok Pinang, Kec.Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dengan nilai pengikatan sebesar Rp4.922.930.000,-.
- Tagihan dan potensi tagihan atas pekerjaan yang diakseptasi dan akan dibiayai oleh Bank DKI diikat Fidusia Notariil dengan nilai sebesar Rp3.750.000.000.

Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan yakni current ratio minimal 100%, dan debt to equity maksimal 450% dan DSCR minimal 100%.

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (continued)

The above facilities are guaranteed by:

- Mortgage Right I No. 09360/2023, on the Land and Building Use Rights Certificate No.10872/Pondok Pinang in the name of PT Manggung Polahraya located at Jl. Pondok Pinang Raya No.1, RT.003/001, Pondok Pinang Subdistrict, Kebayoran Lama District, South Jakarta with a binding value of Rp4,922,930,000.
- Bills and potential bills for work accepted and to be financed by Bank DKI are bound by Fiduciary Notary with a value of Rp3,750,000,000.

The Companies are required to comply with several financial ratios namely current ratio minimal 100%, debt to equity maximal 450% and DSCR minimal 100%.

12. UTANG USAHA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak ketiga	
Rupiah	179.811.458

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

12. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Third parties	
Rupiah	2.897.405.631

Due to the short-term nature, the fair value of trade payables approximates their carrying amount.

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	2.820.113.712
Pasal 21	8.292.569
Pajak Pertambahan Nilai	3.129.926.019
Jumlah	5.958.332.300

13. TAXATION

a. Tax Payable

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Income Taxes:	
Article 4 (2)	2.763.499.643
Article 21	17.187.661
Value Added Tax	5.716.514.952
Total	8.497.202.256

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan Badan

b. Corporate Income Tax

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Beban pajak kini	1.044.018.217	-	Current income tax expense
Pajak tangguhan	<u>(2.746.281.625)</u>	<u>608.949.030</u>	Deferred tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>(1.702.263.408)</u>	<u>608.949.030</u>	Income tax benefits

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for the years ended December 30, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(12.483.098.296)	3.204.131.668	Profit (loss) before income tax expense according to the statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan - porsi final	<u>-</u>	<u>(1.003.657.412)</u>	Profit before income tax - Final portion
Beda temporer:			Temporary differences:
Provisi atas penurunan nilai	5.183.248.079	49.516.188	Provision for impairment
Imbalan kerja	396.510.775	20.033.817	Employee benefits
Beda permanen:			Permanent difference:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	-	-	Income that has been subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>-</u>	<u>3.907.239</u>	Non-deductible expenses
Estimasi penghasilan kena pajak	<u>(6.903.339.442)</u>	<u>2.273.931.500</u>	Estimated taxable income
Rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(4.163.252.773)</u>	<u>(6.437.184.273)</u>	
Akumulasi rugi fiskal	<u>(11.066.592.215)</u>	<u>(4.163.252.773)</u>	Accumulated losses fiscal for the year

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, kerugian pajak dapat dikompensasikan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Perusahaan menyampaikan SPT pajak berdasarkan self-assessment.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Company submit tax returns on the basis of self-assessment.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

c. Pajak Tangguhan

The details of deferred tax are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja	366.732.596	87.232.371	(40.542.440)	413.422.527	Employee benefits
Rugi fiskal	915.915.610	1.518.734.677	-	2.434.650.287	Fiscal loss
Provisi atas penurunan nilai	10.893.561	1.140.314.577	-	1.151.208.138	Provision for impairment
Aset pajak tangguhan	1.293.541.767	2.746.281.625	(40.542.440)	3.999.280.952	Deferred Tax Assets
	31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja	370.285.610	4.407.440	(7.960.454)	366.732.596	Employee benefits
Rugi fiskal	1.540.165.641	(500.264.930)	(123.985.101)	915.915.610	Fiscal loss
Provisi atas penurunan nilai	-	10.893.561	-	10.893.561	Provision for impairment
Penilaian kembali aset tetap	(3.677.426.353)	-	3.677.426.353	-	Revaluation of fixed assets
Aset pajak tangguhan	(1.766.975.102)	(484.963.929)	3.545.480.798	1.293.541.767	Deferred Tax Assets

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

The management of the Company believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

Pada tanggal 19 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") hingga laporan keuangan terbit, Perusahaan belum menerima hasil resmi atas keputusan SP2DK

On December 19, 2025, the Company received a Letter of Request for Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") until the financial report was issued, the Company has not received the official results of the SP2DK decision.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Pajak Penghasilan (PPH) dari Usaha Jasa Konstruksi, pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65%.

In accordance with the Indonesian Government Regulation No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment to the Income Tax (PPH) on Construction Services, income from construction services is subject to a final tax rate of 2.65%.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak final yang diakui dalam laporan keuangan sebesar Rp 1.049.106.147 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 1.740.292.602 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

13. TAXATION (continued)

The final tax expense recognized in the financial statements amounting to Rp 1,049,106,147 for the year ended December 31, 2025, and Rp 1,740,292,602 for the year ended December 31, 2024.

14. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Gaji dan tunjangan	779.064.646	789.064.643	Salaries and allowances

14. ACCRUED EXPENSES

15. PINJAMAN INSTITUSI KEUANGAN

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
MNC Guna Usaha Indonesia	1.855.422.000	2.465.726.086	MNC Guna Usaha Indonesia
Dikurangi			Less
Bagian jangka pendek	(1.236.948.000)	(394.142.772)	Current portion
Bagian jangka panjang	618.474.000	2.071.583.314	Non-current portion

15. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION

PT MNC Guna Usaha Indonesia

Berdasarkan akad ijarah muntahiyah bittamlik nomor 070424040100002 pada tanggal 28 Juni 2024 dengan PT MNC Guna Usaha Indonesia, Perusahaan melakukan pembiayaan aset tetap berupa 1 (satu) unit Kobelco/Hydraulic Excavator/SK200-8, 1 (satu) unit Kobelco/Hydraulic Excavator/SK330 Acera Geospec Super, 2 (dua) unit XCMG/Wheel Loader/LW300f, dan 1 (satu) unit Mitsubishi/Asphalt Finisher/MF61D dengan jumlah fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.291.038.000 dan jumlah keseluruhan ujang yang harus dibayarkan sebesar Rp321.474.000. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dihitung sejak realisasi fasilitas pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp1.049.166.000 termasuk bunga sebesar Rp121.865.386.

PT MNC Guna Usaha Indonesia

Based on the ijarah muntahiyah bittamlik agreement number 070424040100002 on June 28, 2024 with PT MNC Guna Usaha Indonesia, the Company refinanced fixed assets in the form of 1 (one) unit of Kobelco/Hydraulic Excavator/SK200-8, 1 (one) unit of Kobelco/Hydraulic Excavator/SK330 Acera Geospec Super, 2 (two) units of XCMG/Wheel Loader/LW300f, and 1 (one) unit of Mitsubishi/Asphalt Finisher/MF61D with a total financing facility amount of Rp1,291,038,000 and the total amount of ujang to be paid amount of Rp321,474,000. The agreement is valid for a period of 3 years from the realization of the financing facility. As of December 31, 2025, the outstanding balance of this refinance facility amounting to Rp1,049,166,000 including interest Rp121,865,386.

Berdasarkan akad ijarah muntahiyah bittamlik nomor 070424040100003 pada tanggal 28 Juni 2024 dengan PT MNC Guna Usaha Indonesia, Perusahaan melakukan pembiayaan aset tetap berupa 3 (tiga) kendaraan truk Hino Ranger FM 260 JM dengan jumlah fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.680.000.000 dan jumlah keseluruhan ujang yang harus dibayarkan sebesar Rp418.332.000. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dihitung sejak realisasi fasilitas pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp806.256.000 termasuk bunga sebesar Rp93.649.287.

Based on the ijarah muntahiyah bittamlik agreement number 070424040100003 on June 28, 2024 with PT MNC Guna Usaha Indonesia, the Company refinanced fixed assets in the form of 3 (three) Hino Ranger FM 260 JM trucks with a total financing facility amount of Rp1,680,000,000 and the total amount of ujang to be paid amount of Rp418,332,000. The agreement is valid for a period of 3 years from the realization of the financing facility. As of December 31, 2025, the outstanding balance of this refinance facility amounting to Rp806,256,000 including interest Rp93,649,287.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT BCA Finance	875.924.085
Dikurangi bagian jangka pendek	(713.304.000)
Bagian jangka panjang	162.620.085

PT BCA Finance

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No 9642705551-PK-004 tanggal 13 September 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan selama 36 bulan sebesar Rp215.233.649 dengan bunga 2,45% per tahun sebesar Rp15.821.551. Jumlah angsuran per bulan sebesar Rp6.418.200 dan sisa tagihan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp116.493.123.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No 9642705551-PK-003 tanggal 14 Mei 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan selama 36 bulan sebesar Rp1.283.040.000 dengan bunga 2,75% per tahun sebesar Rp105.850.800. Jumlah angsuran per bulan sebesar Rp38.580.300 dan sisa tagihan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp561.834.499.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No 9642705551-PK-001 tanggal 25 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan selama 36 bulan sebesar Rp480.337.500 dengan bunga 2,75% per tahun sebesar Rp39.628.500. Jumlah angsuran per bulan sebesar Rp14.443.500 dan sisa tagihan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp197.596.463.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2024.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: 6,42% periode 31 Desember 2025
- Tingkat kematian: menggunakan Indonesia - IV (2019)
- Tingkat kenaikan gaji: 2% periode 31 Desember 2025
- Usia pensiun: 56 tahun

16. CONSUMER FINANCING LIABILITY

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.377.227.273	<i>PT BCA Finance</i>
	(574.580.164)	<i>Less current portion</i>
	802.647.109	<i>Non-current portion</i>

PT BCA Finance

Based on Financing Agreement No. 9642705551-PK-004 dated September 13, 2024, the Company obtained a 36-month vehicle financing facility amounting to Rp215,233,649 with an interest rate of 2.45% per annum amounting to Rp15,821,551. The monthly installment amount is Rp6,418,200 and the outstanding as of December 31, 2025 amounting Rp116,493,123.

Based on Financing Agreement No. 9642705551-PK-003 dated May 14, 2024, the Company obtained a 36-month vehicle financing facility amounting to Rp1,283,040,000 with an interest rate of 2.75% per annum amounting to Rp105,850,800. The monthly installment amount is Rp38,580,300 and the outstanding as of December 31, 2025 amounting Rp561,834,499.

Based on Financing Agreement No. 9642705551-PK-001 dated April 25, 2024, the Company obtained a 36-month vehicle financing facility amounting to Rp480,337,500 with an interest rate of 2.75% per annum amounting to Rp39,628,500. The monthly installment amount is Rp14,443,500 and the outstanding as of December 31, 2025 amounting Rp197,596,463.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

For the period/year ended December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company recorded unfunded employee benefit liabilities based on the Republic of Indonesia Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020 and the Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 of 2021 concerning PKWT, Outsourcing, Working Hours and Rest Hours and Termination of Employment dated February 2, 2021.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2025 are as follows:

- Discount rate: 6.42% for the period December 31, 2025
- Mortality rate: using Indonesia - IV (2019)
- Salary increments rate: 2% for the period December 31, 2025
- Retirement age: 56 years

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Setya Widodo, aktuaris independen dalam laporannya bertanggal 30 Maret 2026 dengan nomor laporan 358/KKA-SW/LA/III/2026.

a. Beban imbalan kerja

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya jasa kini	162.192.323	116.379.312	Current service cost
Biaya bunga	234.318.452	112.229.377	Interest cost
Beban imbalan kerja	396.510.775	228.608.689	Employee benefits expense

b. Liabilitas imbalan kerja

Berikut ini merupakan mutasi liabilitas imbalan kerja:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal periode/tahun	1.503.510.252	1.683.116.415	Balance at beginning of period/year
Penyisihan selama periode/ tahun berjalan	396.510.775	228.608.689	Provision during the period/year
Keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(184.283.818)	(402.403.852)	Actuarial benefits recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	-	(5.811.000)	Employee benefit expense
Saldo akhir periode/tahun	1.715.737.209	1.503.510.252	Balance at end of period/year

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain

Berikut ini merupakan mutasi pendapatan komprehensif lain:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal periode/tahun	(413.038.312)	(10.634.460)	Balance at beginning of period/year
Periode/Tahun berjalan	(184.283.818)	(402.403.852)	Current period/year
Saldo akhir periode/tahun	(597.322.130)	(413.038.312)	Balance at end of period/year

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table summarizes the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the total presented in the statement of financial position as employee benefits liabilities calculated by KKA Setya Widodo, an independent actuary in his report dated Maret 30, 2026 with report number 358/KKA-SW/LA/III/2026..

a. Employee benefits expense

b. Employee benefits liability

The following table represent movements in employee benefits liability:

c. Other comprehensive income mutation

The following are mutations in other comprehensive income:

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal periode/tahun	1.503.510.252	1.683.116.415	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Biaya jasa kini	162.192.323	116.379.312	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	234.318.452	112.229.377	<i>Interest cost</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	(5.811.000)	<i>Employee benefit expense</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:			<i>Actuarial loss (gain) on benefit obligation:</i>
Penyesuaian historis	(184.283.818)	(373.922.763)	<i>Experience adjustment</i>
Perubahan asumsi finansial	-	(28.481.089)	<i>Change in financial assumption</i>
Saldo akhir periode/tahun	1.715.737.209	1.503.510.252	<i>Balance at end of period/year</i>

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in present value of the defined benefits obligation are as follows:

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

The following table demonstrates the sensitivity of reasonably possible changes in the discount rate and the salary increase rate, with other variables held constant, to the present value of the post-employment benefit obligation as of December 31, 2025 and December 31, 2024 for the periods/years then ended. The amounts presented below represent the balances that would be reported if the discount rate and salary increase rate increased or decreased by 1%.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	1.647.038.018	1.433.334.287	<i>Increase in interest rate by 1%</i>
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	1.792.407.617	1.582.070.926	<i>Decrease in interest rate by 1%</i>
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	1.795.826.382	127.892.899	<i>Increase in salary increment rate by 1%</i>
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	1.642.709.654	106.201.833	<i>Decrease in salary increment rate by 1%</i>

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2025 and December 31, 2024:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Di bawah 1 tahun	905.863.325	195.350.755	<i>Less than 1 year</i>
Tahun ke-1 sampai tahun ke-2	-	315.328.669	<i>In 1st year to 2nd year</i>
Tahun ke-2 sampai tahun ke-5	-	-	<i>In 2nd year to 5th year</i>
Di atas 5 tahun	3.481.170.286	5.451.663.053	<i>Over 5th years</i>
Jumlah	4.387.033.611	5.962.342.477	<i>Total</i>

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sesuai dengan pencatatan PT Bima Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Total Modal Saham/ <i>Total Paid-in Capital</i>
Pemegang Saham/ <i>Stockholders</i>			
Pemilik manfaat akhir/ <i>Ultimate beneficial owner</i>			
Mohamad Reza Pahlevi	2.080.000.000	54,56%	41.600.000.000
Komisaris/ <i>Commissioners</i>			
Wiwik Robiatul Adawiyah	365.000.000	9,57%	7.300.000.000
Direksi/ <i>Directors</i>			
Ni Ketut Mariani	345.000.000	9,05%	6.900.000.000
Ir. Niazie Gani, M.Sc.	260.000.000	6,82%	5.200.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%) / <i>Public (less than 5% ownership)</i>	762.516.196	20,00%	15.250.323.920
	3.812.516.196	100,00%	76.250.323.920

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Manggung Polahraya Tbk yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 15 Januari 2024 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, sebagai berikut:

- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada Masyarakat sebanyak 762.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 20 setiap saham yang mewakili sebanyak 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana;

- Menyetujui penerbitan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebesar 228.750.000 waran seri I atau sebanyak 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat dengan masa penebusan berakhir pada tanggal 12 Januari 2027.

- Mencatatkan saham-saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing) serta persetujuan untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia;

18. CAPITAL STOCK

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Bima Registra, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2025 is as follows:

Based on the Statement of Decision of the Shareholders of PT Manggung Polahraya Tbk as set forth in Notary Deed No. 7 dated January 15, 2024 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders decided to amend the Articles of Association, as follows:

- Approved the issuance of shares in the Company's portfolio in the context of the Initial Public Offering of the Company's shares, which are new shares issued from the portfolio of 762,500,000 new shares with a nominal value of Rp 20 per share representing of 20% of the issued capital and fully paid after the Initial Public Offering;

- Approved the issuance of warrants that are given free amount of 228,750,000 series I warrants or 7.5% of the issued and fully paid-up capital in the Company at the time of the Registration Statement for the Initial Public Offering to the Public with last exercise date on January 12, 2027.

- Listing the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange (Company Listing) as well as approval to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the applicable laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector;

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Manggung Polahraya Tbk yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 15 Januari 2024 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, sebagai berikut: (lanjutan)

- Menyetujui perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta sesuai dengan hasil pelaksanaan konversi Waran Seri I.

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan pencatatan PT Bima Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Total Modal Saham/ <i>Total Paid-in Capital</i>
Pemegang Saham/ <i>Stockholders</i>			
Pemilik manfaat akhir/ <i>Ultimate beneficial owner</i>			
Mohamad Reza Pahlevi	2.080.000.000	54,56%	41.600.000.000
Komisaris/ <i>Commissioners</i>			
Wiwik Robiatul Adawiyah	365.000.000	9,57%	7.300.000.000
Ir. Niazie Gani, M.Sc.	260.000.000	6,82%	5.200.000.000
Direksi/ <i>Directors</i>			
Ni Ketut Mariani	345.000.000	9,05%	6.900.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%) / <i>Public (less than 5% ownership)</i>	762.500.000	20,00%	15.250.000.000
	3.812.500.000	100,00%	76.250.000.000

Sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan belum membentuk penyisihan cadangan wajib.

Based on the Statement of Decision of the Shareholders of PT Manggung Polahraya Tbk as set forth in Notary Deed No. 7 dated January 15, 2024 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders decided to amend the Articles of Association, as follows: (continued)

- Approved changes to the capital structure and composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the Initial Public Offering and the listing of the Company's shares on the IDX in the context of the Initial Public Offering and in accordance with the results conversion of the Waran Seri I.

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Bima Registra, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2024 is as follows:

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. As of December 31, 2024, the Company has not recognized mandatory reserves.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Penawaran umum perdana	61.000.000.000	61.000.000.000	<i>Initial public offering</i>
Warrant yang telah dikonversi	1.700.580	-	<i>Warrant that has become share</i>
Biaya emisi	(2.859.618.252)	(2.859.618.252)	<i>Stock issuance cost</i>
Total	58.142.082.328	58.140.381.748	Total

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Konstruksi gedung bangunan	39.588.911.193	41.032.126.277	<i>Building construction</i>
Aspal dan beton	219.905.415	6.488.577.827	<i>Asphalt and concretes</i>
Pembangunan infrastruktur jalan	-	24.639.292.677	<i>Road infrastructure development</i>
Jumlah	39.808.816.608	72.159.996.781	Total
Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan dengan nilai melebihi 10% pendapatan adalah sebagai berikut:		<i>Details of revenues by customers with contribution value exceeding 10% are as follows:</i>	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 25)			<i>Related parties (Note 25)</i>
PT Syabangun Bumitirta	900.079.000	15.086.568.608	<i>PT Syabangun Bumitirta</i>
	900.079.000	15.086.568.608	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	17.750.954.842	26.002.886.831	<i>PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i>
JO Ciputra	17.550.360.000	-	<i>JO Ciputra</i>
Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa	2.948.117.351	-	<i>Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa</i>
PT Rindang Tiga Satu	-	14.055.426.772	<i>PT Rindang Tiga Satu</i>
	38.249.432.193	40.058.313.603	
Jumlah	39.149.511.193	55.144.882.211	Total
21. BEBAN POKOK PENDAPATAN			
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akun ini merupakan pembayaran kepada pemasok atas pembelian bahan material serta upah pekerja proyek.		<i>On December 31, 2025 and 2024, this account represents payments to suppliers for the purchase of materials and wages for project workers.</i>	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Konstruksi bangunan	32.807.633.278	29.783.668.494	<i>Building construction</i>
Aspal dan beton	190.679.316	2.720.568.895	<i>Asphalt and concretes</i>
Pembangunan infrastruktur jalan	-	19.018.948.303	<i>Road infrastructure development</i>
Jumlah	32.998.312.594	51.523.185.692	Total

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Penyusutan (Catatan 10)	4.700.750.720	5.494.504.391	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Gaji dan tunjangan	3.352.200.718	4.139.546.337	<i>Salaries and allowances</i>
Provisi atas penurunan nilai aset keuangan	3.262.682.420	550.673.521	<i>Provision for impairment of financial assets</i>
Provisi atas penurunan nilai proyek dalam penyelesaian	1.920.565.659	-	<i>Provision for impairment of project under construction</i>
Rapat kerja dan konsumsi	603.796.033	215.672.125	<i>Meeting and consumption</i>
Pengembangan usaha	533.513.749	1.089.405.220	<i>Business Development</i>
Perlengkapan kantor	126.004.206	587.929.896	<i>Office supplies</i>
Jasa profesional	409.549.269	572.304.115	<i>Professional fees</i>
Representasi	141.336.081	65.199.708	<i>Representation</i>
Perjalanan dinas	91.184.734	274.432.026	<i>Travelling</i>
Utilitas	195.189.073	138.567.233	<i>Utilities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	187.320.377	114.633.085	<i>Repair and maintenance</i>
Imbalan kerja	396.510.775	228.608.689	<i>Employee benefits</i>
Jamuan dan sumbangan	19.622.400	43.452.723	<i>Entertainment and donations</i>
Lain-lain	132.219.855	327.262.915	<i>Others</i>
Jumlah	16.072.446.069	13.842.191.984	Total

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

23. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bunga bank	3.495.088.493	2.652.673.202	<i>Bank loan interest</i>
Provisi bank	-	241.911.000	<i>Loan provision interest</i>
Bunga institusi keuangan	269.897.631	216.241.086	<i>Loan financial institution</i>
Bunga pembiayaan konsumen	53.653.638	52.483.673	<i>Bank administration charges</i>
Jumlah	3.818.639.762	3.163.308.961	Total

23. FINANCE COSTS

This account consists of:

24. LABA (RUGI) DASAR PER SAHAM

Rugi dasar per saham dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Laba (rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(11.829.941.035)	854.890.036	<i>Profit (loss) after tax attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar	3.812.509.359	3.791.552.198	<i>The average number of ordinary shares outstanding</i>
Rugi dasar per saham	(3,10)	0,23	Basic loss per share

24. BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE

Basic loss per share is calculated by dividing the loss attributable to the owners of the parent by the weighted average number of the ordinary shares outstanding during the year.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau dibawah entitas sepengendali. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Company through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control entity. Sales or purchase prices among related parties are made based on terms agreed by the parties.

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak – pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Mohamad Reza Pahlevi	Manajemen dan karyawan kunci/ Management and key employee	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and Pinjaman/ Loan
Ni Ketut Mariani	Pemegang saham pengendali langsung Perseroan/ Direct controlling shareholder of the Company	Kompensasi dan remunerasi, Pinjaman/ Compensation and remuneration, Loan
PT Syabangun Bumitirta	Perusahaan afiliasi/ Affiliate company	Pendapatan/ Revenue
PT Adhi Makayasa Raya	Perusahaan afiliasi/ Affiliate company	Pinjaman/ Loan
PT Rav Industri	Perusahaan afiliasi/ Affiliate company	Pinjaman/ Loan

a. Nature of relationship and transactions

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pendapatan		
Perusahaan afiliasi		
PT Syabangun Bumitirta	900.079.000	15.086.568.608
Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)	2,26%	20,91%

b. Transaction with related parties

Revenue
Affiliate company PT Syabangun Bumitirta
Revenue (as percentage of total revenue)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pendapatan bunga		
Pemegang saham pengendali langsung Perseroan		
Mohamad Reza Pahlevi	270.147.541	228.403.453
Pemegang saham dan manajemen kunci		
Ni Ketut Mariani	145.449.084	122.971.498
Jumlah	415.596.625	351.374.951

Interest income
Direct controlling shareholder of the Company Mohamad Reza Pahlevi
Shareholder and key management Ni Ketut Mariani
Total

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)	1,04%	0,49%
--	-------	-------

Revenue (as percentage of total revenue)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Piutang usaha			Trade receivables
Perusahaan afiliasi			Affiliate company
PT Syabangun Bumitirta	15.339.869.995	16.138.869.995	PT Syabangun Bumitirta
Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	9,00%	8,38%	Assets (as percentage of total assets)
Piutang non-usaha	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Non-trade receivables
Pemegang saham pengendali langsung Perseroan			Direct controlling shareholder of the Company
Mohamad Reza Pahlevi	879.164.670	3.737.107.308	Mohamad Reza Pahlevi
Pemegang saham dan manajemen kunci			Shareholder and key management
Ni Ketut Mariani	541.970.216	1.684.685.534	Ni Ketut Mariani
PT Adhi Makayasa Raya	1.106.223.294	1.885.121.794	PT Adhi Makayasa Raya
PT Rav Industri	252.328.481	2.236.081	PT Rav Industri
Jumlah	2.779.686.661	7.309.150.717	Total
Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	1,63%	3,80%	Assets (as percentage of total assets)
Proyek dalam pelaksanaan	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Project under construction
Perusahaan afiliasi			Affiliate company
PT Syabangun Bumitirta	12.819.008.016	12.819.008.016	PT Syabangun Bumitirta
Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	7,52%	6,66%	Assets (as percentage of total assets)

gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp1.294.523.969 dan Rp1.593.000.000 untuk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

The salaries and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 1,294,523,969 and Rp 1,593,000,000 for the years ended December 31, 2025, and 2024, respectively.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha dan piutang non-usaha) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Perusahaan. Perusahaan memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha dan aset lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Dewan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Short-term financial assets and liabilities
Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, trade receivables and non-trade receivables) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.
- b. Long-term financial assets and liabilities
The fair value of other non-current assets cannot be measured reliably due to the lack of a clear realization period, so that the valuation method is not practical to carry out.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main purpose of financial liabilities is to increase capital in supporting the Company's operations and investments. The Company has several types of financial assets, such as cash and bank, trade receivables, non-trade receivables and other current assets that arise directly from its business activities.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign currency risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risk management (continued)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency risk (continued)

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Perusahaan menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Management has established policies that require the Company to manage foreign currency exchange rate risk against its functional currency. Companies are required to monitor all foreign exchange rate risks. To manage foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The company uses in-depth exchange rate imbalance analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets and liabilities are denominated in a currency that is not the functional currency. Risk is measured using cash flow projections.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

The Company's risk management policy is to hedge cash flow to anticipate Company cash requirement especially claim payments for the subsequent twelve (12) months.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan ada kebijakan untuk memastikan pendapatan hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

The credit risk faced by the Company stems from loans granted to customers and deposits placed in banks. To mitigate this risk, the Company has a policy to ensure that revenue is only generated from trustworthy customers with proven credit histories. It is Company policy that all customers making purchases on credit must go through a credit verification procedure. Additionally, accounts receivable balances are continuously monitored to reduce the likelihood of uncollectible receivables.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan pemberian jasa kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

When a customer is unable to make a payment within the specified timeframe, the Company will contact the customer to follow up on the overdue receivables. If the customer fails to pay the overdue receivables within the specified timeframe, the Company will pursue legal action. Depending on the Company's assessment, a specific provision may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will discontinue providing services to the customer in the event of late and/or default.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank terpercaya. Oleh karena itu, penempatan ini bertujuan untuk meminimalisasi kerugian secara finansial yang berasal dari potensi kegagalan dalam pembayaran dari bank dan institusi keuangan.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kas dan Setara Kas	729.354.705
Kas dibatasi penggunaannya	-
Piutang usaha	47.604.032.355
Piutang lain-lain	2.845.023.329
Jumlah	51.178.410.389

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	>2 Tahun/ >2 Years	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
	-	-	-	-	
Utang usaha	179.811.458	-	-	179.811.458	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	21.223.596.810	-	-	21.223.596.810	Bank loan Short-term
Beban akrual	779.064.646	-	-	779.064.646	Accrued expenses
Pinjaman pembiayaan	1.950.252.000	781.094.085	-	2.731.346.085	Finance leasing
Jumlah	24.132.724.914	781.094.085	-	24.913.818.999	Jumlah

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management (continued)

Credit risk (continued)

The Company places most of its cash and cash equivalents in trusted banks. Therefore, this placement aims to minimize financial losses stemming from potential failures in payments from banks and financial institutions.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Cash and banks	280.728.166
Trade receivables	347.595.464
Non-trade receivables	59.999.276.945
Other current assets	7.406.000.717
Total	68.033.601.292

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risk management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	>2 Tahun/ >2 Years	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang usaha	2.897.405.631	-	-	2.897.405.631	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	25.354.190.034	-	-	25.354.190.034	Bank loan Short-term
Beban akrual	789.064.643	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman pembiayaan	968.722.936	2.874.230.423	-	3.842.953.359	Finance leasing
Jumlah	30.009.383.244	2.874.230.423	-	32.094.549.024	Jumlah

ii. Manajemen permodalan

ii. Capital management

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan bank.

The Company monitors capital on the basis of the Company's gearing ratio and interest coverage. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the statements of financial position) less cash and banks.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

ii. Manajemen permodalan (lanjutan)

Rasio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah pinjaman	32.587.888.508	42.884.326.175	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	(729.354.705)	(280.728.166)	Cash and banks
Pinjaman bersih	31.858.533.802	42.603.598.009	Net borrowings
Jumlah ekuitas	137.917.758.032	149.601.933.189	Total equity
Rasio <i>gearing</i>	23,10%	28,48%	Gearing ratio

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management (continued)

ii. Capital management (continued)

The ratios as at December 31, 2025 and 31 December 2024 are as follows:

28. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi lima segmen usaha yang terdiri atas jasa konstruksi bangunan, jasa pembangunan infrastruktur, aspal dan beton.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

28. SEGMENT INFORMATION

The Company classifies its business activities into five segments consisting of building construction service, infrastructure service, hotmix and ready mix.

Management monitors the operating results of its business units separately for strategic decision making purposes by considering business operations from the perspective of business type.

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	infrastruktur/ Infrastructure	Konstruksi/ Construction	Aspal dan beton/ Hotmix and readymix	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	-	39.588.911.193	219.905.415	39.808.816.608	Segment revenue
Beban segmen	-	(32.807.633.278)	(190.679.316)	(32.998.312.594)	Segment expenses
Laba bruto	-	6.781.277.915	29.226.099	6.810.504.014	Gross profit
Beban penjualan				(5.548.000)	Selling expenses
Beban umum administrasi				(16.072.446.069)	General expense
Beban lainnya, neto				603.031.521	Other expenses, net
Beban keuangan				(3.818.639.762)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan				(12.483.098.296)	Income before final tax and income tax

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	infrastruktur/ Infrastructure	Konstruksi/ Construction	Aspal dan beton/ Hotmix and readymix	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	24.639.292.677	41.032.126.277	6.488.577.827	72.159.996.781	Segment revenue
Beban segmen	(19.018.948.303)	(29.783.668.494)	(2.720.568.895)	(51.523.185.692)	Segment expenses
Laba bruto	5.620.344.374	11.248.457.783	3.768.008.932	20.636.811.089	Gross profit
Beban penjualan				(278.722.700)	Selling expenses
Beban umum administrasi				(13.842.191.984)	General expense
Beban lainnya, neto				(148.455.776)	Other expenses, net
Beban keuangan				(3.163.308.961)	Finance charges
Laba sebelum paik final dan pajak penghasilan				3.204.131.668	Income before final tax and income tax

29. KELANGSUNGAN USAHA

29. GOING CONCERN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengalami defisit masing-masing sebesar Rp17.220.152.201 dan Rp5.390.211.167.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company experienced deficits of Rp17,220,152,201 and Rp5,390,211,167, respectively.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui, yang antara lain meliputi, langkah-langkah sebagai berikut:

In relation to such matters, management has taken actions and plans to mitigate this going concern issue through the following steps, which include, among others:

1. Melakukan usaha-usaha yang optimal untuk meningkatkan penjualan dengan termin pembayaran yang lebih baik dan dari pemberi kerja yang lebih kredibel agar posisi piutang Perseroan menjadi lebih lancar.
2. Melakukan penagihan piutang lama secara aktif dari waktu ke waktu.
3. Melakukan lebih banyak utilisasi uang muka pada proyek-proyek yang dapat dikerjakan dengan penyerahan bahan baku dari uang muka yang telah dibayarkan kepada supplier.
4. Mencari proyek-proyek baru di sub-sektor yang masih dalam cakupan bisnis Perseroan misalnya proyek pembangunan perkantoran, pusat perbelanjaan, jaringan irigasi dan drainase.
5. Mencari potensi kerja sama dengan perusahaan jasa konstruksi dan developer lainnya untuk meningkatkan penjualan Perseroan.

1. Making optimal efforts to increase sales with better payment terms and from more credible employers so that the Company's receivables position becomes smoother.

2. Actively collect old receivables from time to time.
3. Increase the utilization of advance payments on projects that can be executed by delivering raw materials from advance payments already paid to suppliers.
4. Seek out new projects in sub-sectors within the Company's business scope, such as office development projects, shopping centers, irrigation and drainage networks.
5. Explore potential collaborations with construction companies and other developers to increase the Company's sales.

Manajemen berkeyakinan bahwa kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan juga meningkatkan kinerja Perusahaan, dapat diatasi melalui langkah-langkah tersebut diatas.

Management believes that the Company's ability to continue as a going concern and also improve the Company's performance, can be achieved through implementation of the above steps.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari kondisi tersebut.

The financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.